Perencanaan Jaringan Jalan Berbasis Place Making di Kawasan Perdagangan dan Heritage Tepi Air

Penulis:

Wati Masrul

UNILAK PRESS

Perencanaan Jaringan Jalan Berbasis Place Making di Kawasan Perdagangan dan Heritage Tepi Air

Copyright ©2026

Penulis: Wati Masrul
Editor: Zamzami
Tata Letak: Eko Saputra Utama
Desain Cover: Ahmad Ghafur, M. Mukrizal

Cetakan pertama, Oktober 2026
vi, 287 halaman: 23 cm
ISBN: -

Penerbit:

Unilak Press
Jalan Yos Sudarso Km. 08 Rumbai, Pekanbaru.
WhatshApp: 0853-7869-2035
Email: unilakpress@unilak.ac.id
Homepage: https://press.unilak.ac.id

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang.
Dilarang memperbanyak sebagian atas seluruh isi buku ini tanpa izin penulis dan penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, buku referensi berjudul **"Perencanaan Jaringan Jalan Berbasis Placemaking di Kawasan Perdagangan dan Heritage Tepi Air"** ini dapat diselesaikan dengan baik. Kota-kota di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, sedang menghadapi tantangan besar untuk mendefinisikan kembali ruang-ruang publiknya. Jalan, yang selama berdekade-dekade didominasi oleh fungsi mobilitas kendaraan bermotor, kini dituntut untuk kembali kepada hakikat aslinya: sebagai ruang hidup bagi manusia. Tantangan ini menjadi berkali-kali lipat lebih kompleks sekaligus menarik ketika kita berbicara tentang kawasan perdagangan historis yang berada di tepian air (*waterfront*). Kawasan seperti ini bukan sekadar pusat ekonomi, melainkan ruang memori kolektif kota yang menyimpan lapisan sejarah, budaya, dan sensitivitas ekologis yang tinggi. Buku ini hadir sebagai upaya untuk menjembatani teori perencanaan transportasi dengan pendekatan desain urban yang humanis melalui konsep *placemaking*. Di dalamnya, penulis mencoba mengurai bagaimana jaringan jalan di kawasan pusaka tepi air dapat direncanakan tidak hanya untuk mengalirkan lalu lintas, tetapi juga untuk merajut kembali ruang komersial, menghidupkan identitas lokal, dan menciptakan ruang publik yang inklusif serta bernilai estetika tinggi.

Penulisan buku ini tentu tidak lepas dari dukungan, diskusi, dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian penulisan buku ini. Penulis menyadari bahwa dinamika perkembangan kota dan teori perencanaan terus berevolusi. Oleh karena itu, kritik, saran, dan ruang diskusi yang konstruktif dari para pembaca, akademisi, serta praktisi sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya-karya selanjutnya. Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan kontribusi pemikiran yang bermanfaat, memicu ide-ide baru bagi perencanaan kota di Indonesia, serta menginspirasi kita semua untuk menciptakan ruang kota yang lebih manusiawi dan berkarakter.

Pekanbaru, Oktober 2026

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Pentingnya Jaringan Jalan dalam Kawasan Perdagangan dan Heritage Tepi Air 1
1. Fungsi Ekonomi dan Perdagangan 2
2. Pelestarian dan Aktivasi Heritage 8
3. Konektivitas dan Place Making 13
4. Tantangan dan Kebutuhan Perencanaan 20
B. Konsep Place Making sebagai Pendekatan Perencanaan Kota Modern 27
1. Prinsip Utama Place Making 27
2. Manfaat Placemaking dalam Kota Modern 39

BAB 2 LANDASAN TEORI DAN KONSEP 45
A. Teori Jaringan Jalan dalam Perencanaan Kota 45
B. Konsep Place Making: Definisi, Prinsip, dan Penerapan 52
C. Karakteristik Kawasan Perdagangan dan Heritage Tepi Air 71
D. Studi literatur terkait integrasi jaringan jalan dan placemaking 100

BAB 3 ANALISIS KAWASAN PERDAGANGAN DAN HERITAGE TEPI AIR 113
A. Identifikasi Potensi dan Permasalahan Kawasan 113
1. Pemetaaan Potensi Kawasan (Aset dan Peluang) 116
2. Analisis Permasalahan Kawasan (Kendala dan Ancaman) 122
B. Analisis Pola Jaringan Jalan Eksisting 127
1. Pemetaan Morfologi dan Konfigurasi Spasial Jalan 127
2. Analisis Kinerja Lalu Lintas (*Traffic Performance*) 134
3. Analisis Aksesibilitas dan Konektivitas 137
C. Hubungan antara Aksesibilitas, Konektivitas, dan Aktivitas Perdagangan 142
D. Nilai Historis dan Budaya Kawasan Heritage Tepi Air 154

BAB 4 MODEL PERENCANAAN JARINGAN JALAN BERBASIS PLACE MAKING 161
A. Prinsip desain jaringan jalan yang mendukung place making ... 161
B. Strategi Integrasi Fungsi Perdagangan, Pariwisata, dan Heritage 165
1. Konsep dan Tujuan Integrasi..... 168
2. Langkah-Langkah Strategis Pelaksanaan 189
3. Model konseptual jaringan jalan kawasan tepi air..... 195
4. Studi Kasus atau Simulasi Penerapan Model 232

BAB 5 REKOMENDASI DAN KESIMPULAN..... 243
A. Rekomendasi Kebijakan Perencanaan Jaringan Jalan Berbasis Place Making 243
B. Implikasi bagi Pengembangan Kawasan Perdagangan dan Heritage Tepi Air 270
C. Kesimpulan utama dari penelitian dan pembahasan 277
D. Arah pengembangan dan penelitian lanjutan 281

DAFTAR PUSTAKA 285
BIODATA PENULIS 287